

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

DIASPORA ORANG SUNDA DI GORONTALO PERIODE 1962 - 2019

OLEH

MOHAMAD HASAN BASRI

NIM. 231417017

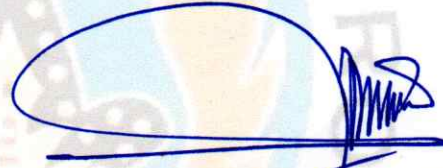
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji :

Pembimbing I



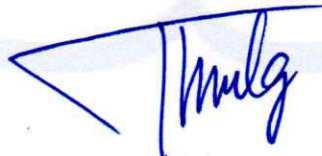
**Drs. Joni Apriyanto, M.Hum.
NIP: 196804011993031004**

Pembimbing II



**Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.
NIP: 197401212008011006**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A.
NIP: 19700202200641003**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DIASPORA ORANG SUNDA DI GORONTALO PERIODE 1962 - 2019

Oleh :
Mohamad Hasan Basri
NIM : 231417017

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Juli 2021

Waktu : 09.00-selesai

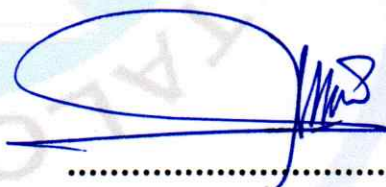
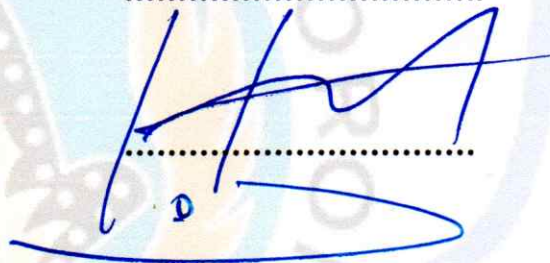
Penguji

1. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd.**
NIP. 196212031994032002

2. **Helman Manay, S.Pd., M.Hum.**
NIP. 1987033020150410002

3. **Drs. Joni Apriyanto, M.Hum.**
NIP. 196804011993031004

4. **Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 197401212008011006



Gorontalo, 30 Juli 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL




Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Mohamad Hasan Basri. NIM 231417017. Judul Skripsi *Diaspora Orang Sunda di Gorontalo Periode 1962 - 2019*. Skripsi, Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum., Pembimbing II Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui; *Pertama*, Proses Masuknya Orang Sunda di Gorontalo Periode 1962 - 2019, *Kedua*, Bagaimana Proses Perkembangan Interaksi Sosial Orang Sunda di Gorontalo Periode 1962 – 2019. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: *Pertama* Heuristik yakni Pengumpulan sumber-sumber sejarah. *Kedua*, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/Kritik sumber). *Ketiga*, penafsiran atau interpretasi. Keempat, yakni Historiografi yaitu perumusan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah dengan unsur-unsur kesejarahan yang berkualitas dalam penulisan sejarah. yang mengambil lokasi di Provinsi Gorontalo, Sumber data yang digunakan yaitu diambil dari beberapa informan atau narasumber yang di wawancarai mengenai peran Diaspora Orang Sunda di Gorontalo Periode 1962 - 2019.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ; *Pertama*, Proses Orang Sunda masuk di Gorontalo yaitu pada tahun 1962 di desa Sidodadi Kab. Gorontalo melalui Transmigrasi Rombongan ke 11 yang saat itu berangkat dari Bandung transit di Surabaya dan naik kapal laut menuju Pelabuhan Gorontalo setelah itu rombongan tersebut naik mobil besar menuju desa Parungi Kab. Gorontalo. *Kedua*, Setelah bertahun – tahun orang sunda lambat laun bertambah dan menyebar didaerah Gorontalo ada yang dari transmigrasi sendiri dan ada yang merantau sendiri untuk mengadu nasib di daerah Gorontalo.

Kata Kunci : Diaspora, Sunda, Gorontalo.

ABSTRACT

Mohamad Hasan Basri. Student ID Number 231417017. *Sundanese Diaspora in Gorontalo from 1962 to 2019*. Undergraduate Thesis, Bachelor's Degree Program in History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M. Hum., and the Co-supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.

This study aims to know: Firstly, the process of the entry of the Sundanese in Gorontalo from 1962 to 2019. Secondly, the process of developing social interaction of the Sundanese in Gorontalo from 1962 to 2019. This study applies the historical method with four historical study procedures, including heuristics or collection of historical sources, verification or test the authenticity and validity of sources, interpretations, and historiography, or the formulation of finding into a scientific work with quality historical elements. This study was carried out in Gorontalo Province by interviewing respondents about the role of the Sundanese Diaspora in Gorontalo from 1962 to 2019.

The findings show that: Firstly, the process of the Sundanese entering Gorontalo was in 1962 in the Sidodadi Village, Gorontalo Regency through the Transmigration Group 11, which at that time departed from Bandung transited in Surabaya and took a ship to Gorontalo Port. Afterward, the group took a road trip to Parungi Village, Gorontalo Regency. Secondly, over the years, the Sundanese have gradually grown and spread in the Gorontalo area, some of them are from the transmigration program, and some of them are the independent diaspora in the Gorontalo area.

Keywords: Diaspora, Sundanese, Gorontalo.

